MMI

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

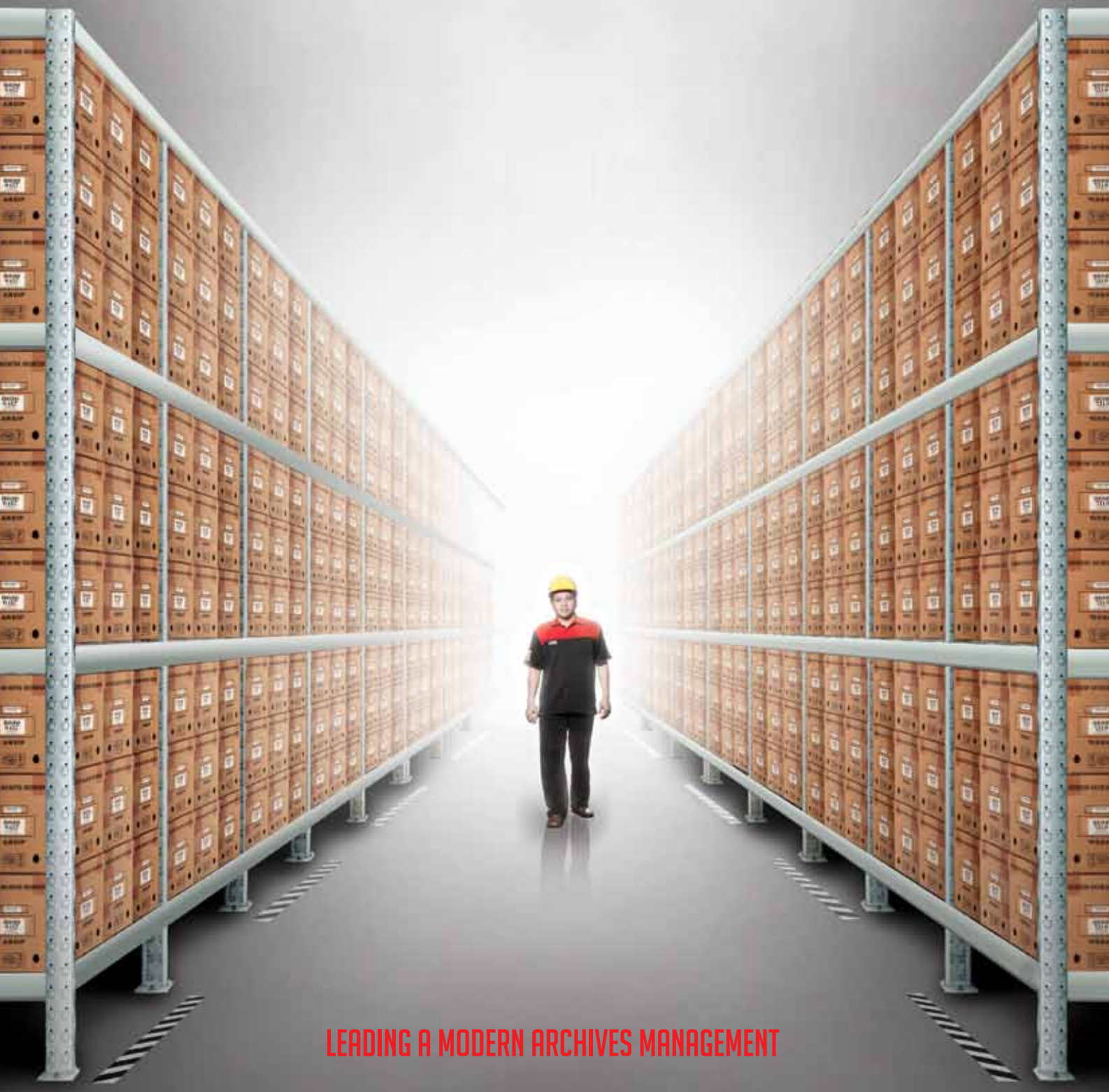

LEADING A MODERN ARCHIVES MANAGEMENT

2010

Laporan Tahunan

DAFTAR ISI

01 Visi dan Misi Perusahaan

02 Data Perusahaan

04 Ikhtisar Keuangan

05 Ikhtisar Saham

06 Peristiwa Penting

08 Penghargaan & Sertifikasi

10 Laporan Dewan Komisaris

12 Laporan Direksi

14 Profil Dewan Komisaris

16 Profil Direksi

Laporan Kegiatan Usaha
18

22 Sumber Daya Manusia

Tata Kelola Perusahaan
26

Diskusi & Analisis Manajemen
30

32 Pertanggungjawaban Atas Laporan Tahunan 2010

33 Laporan Keuangan

LEADING A MODERN ARCHIVES MANAGEMENT

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

VISI

Jika Tuhan menghendakinya, MMI akan menjadi perusahaan berskala internasional terbaik dalam memberikan solusi dan pelayanan di bidang Manajemen Kearsipan Modern

MISI

Dengan menerapkan manajemen profesional, MMI menjadi mitra kerja bagi pelanggannya dalam Manajemen Kearsipan Modern, yang mampu memberikan kemudahan, keamanan, dan keakuratan dengan cara menyediakan pelayanan beragam, berkualitas tinggi dan sejalan dengan perkembangan teknologi

Turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Manajemen Kearsipan Modern sebagai sumber informasi dan barang bukti sah, melalui jaringan kantor cabang operasional yang tersebar luas

Serta memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan kesejahteraan bagi para karyawan

DATA PERUSAHAAN

Alamat Perusahaan	Kantor Pusat PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk Delta Silicon Industrial Park Jalan Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang Bekasi 17550 Telepon : (62-21) 897 2526 Faksimili : (62-21) 897 2527
Tanggal Pendirian	9 Juli 1992
Penawaran Umum Perdana	29 Desember 2010
Pencatatan Seluruh Saham di Bursa	29 Desember 2010
Tercatat di	Bursa Efek Indonesia
Kode Saham	MFMI
Biro Administrasi Efek	PT Sharestar Indonesia Gedung Citra Graha Lt.7 Jl. Gatot Subroto Kav.35-36 Jakarta 12950 Telepon : (62-21) 527 7966 Faksimili : (62-21) 527 7967
Kantor Akuntan Publik	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto Plaza ABDA Lt.10 & 11 Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Telepon : (62-21) 5140 1340 Faksimili : (62-21) 5140 1350
Jumlah Karyawan	413 orang
Jadwal RUPST	25 Maret 2011

IKHTISAR KEUANGAN

Uraian	2010	2009	2008	2007	2006
HASIL USAHA					
Pendapatan Usaha	43.984	40.978	35.202	29.305	21.811
Laba Usaha	13.398	10.336	8.602	7.913	6.057
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	980	923	829	819	1.570
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	14.378	11.259	9.431	8.732	7.627
Laba Bersih	10.976	8.465	6.646	6.182	5.496
Jumlah Saham yang Beredar (Saham)	194.717.882	10.040.000	10.040.000	10.040.000	10.040.000
Laba Bersih per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	56	843	662	616	547
POS-POS NERACA					
Kas dan Setara Kas	41.459	19.155	8.877	4.980	4.662
Investasi Jangka Pendek	42.027	3.533	2.266	3.538	6.628
Piutang Usaha	5.018	5.148	6.464	4.543	1.433
Persediaan	552	191	123	398	181
Jumlah Aset Lancar	89.462	28.386	17.951	14.096	13.830
Jumlah Aset Tidak Lancar	49.081	43.618	45.252	33.842	25.858
Jumlah Aset	138.543	72.004	63.203	47.938	39.688
Jumlah Kewajiban Lancar	11.022	12.013	12.100	3.732	1.861
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	22.331	1.765	1.341	1.091	894
Jumlah Kewajiban	33.353	13.778	13.441	4.823	2.755
Ekuitas	105.190	58.226	49.762	43.115	36.933
Modal Kerja Bersih	78.440	16.373	5.851	10.364	11.969
RASIO-RASIO					
Rentabilitas Usaha	30,46%	25,22%	24,44%	27,00%	27,77%
Rentabilitas Aset	7,92%	11,76%	10,52%	12,90%	13,85%
Rentabilitas Ekuitas	10,43%	14,54%	13,36%	14,34%	14,88%
Rasio Lancar	8,12x	2,36x	1,48x	3,78x	7,43x
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0,32x	0,24x	0,27x	0,11x	0,07x
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset	0,24x	0,19x	0,21x	0,10x	0,07x
PERPUTARAN MODAL KERJA (Hari)					
Periode Penagihan Piutang	42	46	67	57	24

IKHTISAR SAHAM

KINERJA SAHAM	2010	2009
Laba Bersih per Saham (Rp)	56	843
Jumlah Saham yang Beredar (Saham)	757.581.000	1.004.000
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham) *)	194.717.882	10.040.000
Nilai Buku per Saham (Rp)	540	5.799

*) Jumlah saham rata-rata tertimbang pada 31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan Pemecahan Saham (Stock Split)

PEMEGANG SAHAM	2010	PERSENTASE	2009	PERSENTASE
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	66,00%		
PT Cahaya Investama	1.000	0,00%		
PT Multipolar Tbk	-	-	504.000	50,20%
PT Wisma Jatim Propertindo	-	-	500.000	49,80%
Lainnya/Publik	257.580.000	34,00%		
Jumlah	757.581.000	100 %	1.004.000	100 %

HARGA SAHAM	2010
Tertinggi (Rp)	425
Terendah (Rp)	260
Akhir (Rp)	425
Volume (Saham)	5.854.000

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Asal Saham	Tanggal Pencatatan	Tambahan Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rp)
Company Listing	29-Des-10	500.001.000	500.001.000	100
Penawaran Umum Perdana	29-Des-10	257.580.000	757.581.000	100

PERISTIWA PENTING

1993

MMI mulai beroperasi.

Gudang di Cikarang didirikan dengan luas area 4.800 m² dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip.

1997

Memberikan jasa baru yaitu Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media ke Microfilm dan Electronic Document.

1998

Perluasan Gudang di Cikarang dengan tambahan luas area sebesar 4.800 m².

2000

Memberikan jasa baru yaitu Jasa Manajemen Slip EDC berskala Nasional.

2001

Gudang di Surabaya didirikan dengan luas area 5.671 m² dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media ke Electronic Document.

2004

Perluasan Gudang di Cikarang dengan tambahan luas area sebesar 2.400 m^2.

Memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2000.

2005

Gudang di Medan didirikan dengan luas area sebesar 1.416 m^2 dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke Electronic Document.

2007

Gudang seluas 5.067 m^2 di Bandung didirikan dengan fokus pada Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga dan Jasa Alih Media ke Electronic Document.

Perluasan Gudang di Cikarang sebesar 9.120 m^2.

2009

Memperoleh sertifikasi Ahli K3 Umum.

Implementasi Barcode Systems.

2010

Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008

Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

2004:

Sertifikasi ISO 9001: 2000 "Quality Management System" dari UKAS

2009:

Sertifikasi Ahli K3 Umum dari Direktorat Jendral Pembinaan dan Pengawasan Ketenagakerjaan

2010:

Sertifikasi Pengelolaan Arsip atau Dokumen Vital Negara dari Arsip Nasional Republik Indonesia

Sertifikasi Penyelenggaraan Akreditasi dan Sertifikasi Kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia

Sertifikasi ISO 9001: 2008 “Quality Management System” dari UKAS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2010 menjadi momentum penting bagi Perusahaan untuk memulai sebuah perjuangan besar. Penawaran saham perdana (Initial Public Offering/ IPO) menjadi sebuah titik pencapaian sekaligus modal awal bagi Perusahaan untuk melakukan pertumbuhan ke arah yang lebih baik. Dengan IPO, besar keyakinan Perusahaan dapat membuka peluang baru di masa depan yang akan memberikan keuntungan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sebuah kebanggaan bagi kami untuk dapat mengiringi pertumbuhan Perusahaan yang sangat pesat yang terjadi selama 2010. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan dan operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris mendorong Perusahaan mampu membukukan kinerja yang lebih baik. Untuk kinerja yang menggembirakan tersebut Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam menjalankan amanah dan menerapkan strategi pengembangan Perusahaan.

Untuk lebih memantapkan peran pengawasan dan meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Perusahaan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan dan membentuk Unit Audit Internal. Dewan Komisaris juga telah mengarahkan Direksi agar dapat menindaklanjuti dan meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan yang menerapkan prinsi-prinsip GCG sesuai dengan kaidah *best practices* demi menjaga kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.

Berbagai capaian kinerja Perusahaan dan implementasi rencana maupun strategi operasional tidak akan berhasil tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Untuk menyiapkan kebutuhan pengembangan bisnis yang semakin kompetitif di masa datang, Dewan Komisaris memberi arahan kepada Direksi agar memberikan perhatian lebih pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengamanatkan Direksi agar menempatkan karyawan sebagai mitra strategis Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan untuk peningkatan rasa ikut memiliki seluruh pegawai sebagai bagian dari sistem kerja produktif untuk kepentingan Perusahaan maupun pegawai.

Di samping itu, sesuai arahan Dewan Komisaris, Direksi telah merencanakan dan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang berkelanjutan sebagai salah satu bentuk penerapan prinsip GCG.

Untuk memanfaatkan peluang bisnis Perusahaan, Dewan Komisaris memberi arahan agar Direksi lebih mengoptimalkan berbagai potensi strategis yang telah dimiliki maupun yang terbuka di masa depan bagi Perusahaan.

Dalam kesempatan ini saya secara pribadi patut mengapresiasi pendahulu saya Bapak Eddy H. Handoko atas sumbangsihnya selama menjabat sebagai Komisaris Utama serta kepada Bapak Dicky S. Moechtar yang menjabat sebagai Komisaris dimana mereka telah membawa Perusahaan menuju gerbang kemajuan seperti saat ini. Komposisi Dewan Komisaris juga mengalami perubahan, sejak IPO Bapak Jonathan L. Parapak telah diangkat menjadi Komisaris Independen. Besar harapan kami dengan komposisi yang baru ini kami dapat mendedikasikan diri lebih baik lagi guna mewujudkan cita-cita Perusahaan.

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan kepada seluruh jajaran Direksi dan seluruh pegawai Perusahaan atas kerjasama, loyalitas dan jerih payahnya dalam meraih kinerja prima dan memaksimalkan peluang di tengah kondisi perekonomian yang dinamis untuk mewujudkan misi Perusahaan.

Sebagai akhir kata, saya juga menyampaikan penghargaan kepada para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk selama ini.

Atas nama Dewan Komisaris,

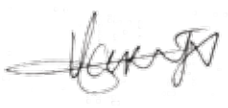

Harijono Suwarno
Presiden Komisaris

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2010 merupakan tahun pembuktian bagi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk dalam menjadikan Perusahaan sebagai perusahaan publik yang ditandai dengan penawaran saham perdana (Initial Public Offering/ IPO) di penutupan tahun 2010. Hal ini merupakan pencerminan dari adanya harapan serta ekspektasi yang lebih besar terhadap Perusahaan untuk menciptakan peluang di masa mendatang demi pencapaian visi dan misi Perusahaan. Dalam kaitan tersebut, Direksi dengan bangga melaporkan bahwa Perusahaan mampu mencapai hasil-hasil yang menggembirakan selama tahun 2010.

Situasi perekonomian yang kondusif memacu kami untuk terus meningkatkan sistem dan mekanisme kerja yang adaptif dan terintegrasi. Kami melakukan berbagai inisiatif dan inovasi strategis guna mendukung pencapaian visi jangka panjang Perusahaan menjadi perusahaan jasa manajemen kearsipan yang modern dan terintegrasi, berdaya saing tinggi, dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan *(stakeholders)*. Langkah tersebut berjalan seiring dengan penerapan strategi operasional untuk memaksimalkan profitabilitas melalui peningkatan kualitas jasa dan kapabilitas manajemen yang memiliki nilai tambah, penekanan biaya, dan perluasan usaha.

Selama tahun 2010 Perusahaan tetap fokus kepada strategi-strategi pemasaran secara efektif untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai perusahaan yang berbasis pada kompetensi diantaranya keanekaragamanan produk jasa dan senantiasa memberikan pelayanan yang optimal kepada para pelanggan.

Dari sisi kinerja keuangan, Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp 44 miliar atau meningkat 7,33% dari tahun lalu dan Laba Bersih mencapai Rp 11 miliar meningkat signifikan sebesar 29,66% dari tahun 2009. Hal ini tentu saja memberi pengaruh positif bagi keuntungan Perusahaan secara umum.

Direksi pada kesempatan ini ingin pula menyampaikan bahwa upaya keras seluruh manajemen dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah ditunjukkan melalui kinerja perusahaan dari waktu ke waktu termasuk prinsip akuntabilitas perusahaan. Praktik tata kelola perusahaan yang baik juga ditunjukkan dengan aktivitas sosial Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan. Selain itu, menyadari sumber daya manusia sebagai aset dari perusahaan, Perusahaan sangat memperhatikan komposisi, kesejahteraan sosial karyawan dan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Kendati demikian, kami tidak dapat memungkiri bahwa selama 2010 terdapat kendala yang menjadi cambuk bagi kami dalam membenahi Perusahaan. Namun keseriusan Perusahaan dalam menangani masalah sekecil apapun tetap dijalankan dengan prinsip profesionalitas.

Perusahaan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha di bidang pengelolaan arsip memiliki prospek dan potensi yang baik dengan pertumbuhan yang positif. Hal-hal tersebut dikarenakan beragam faktor yang dapat menunjang bagi perkembangan kegiatan usaha ini diantaranya bahwa pengelolaan arsip secara profesional dengan dukungan teknologi dapat mengantisipasi kesulitan atau permasalahan dalam pengelolaan arsip atau dokumen, serta dapat mendatangkan manfaat yang positif bagi suatu organiasi atau perusahaan. Perkembangan teknologi informasi dan digital juga diyakini mampu memberikan prospek yang baik bagi Perusahaan.

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan bahwa komposisi Direksi mengalami perubahan sejak IPO yakni Bapak Chrysologus R.N. Sinulingga menggantikan pendahulunya Ibu Jenny Kuistono sebagai Direktur. Untuk itu, saya mewakili Direksi ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya atas dedikasi dan sumbangsih yang telah Ibu Jenny Kuistono berikan bagi kemajuan Perusahaan.

Mewakili Direksi Perusahaan, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengarahannya kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada pemegang saham, pelanggan dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasamanya. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan loyalitasnya sehingga Perusahaan mampu meraih prestasi dan kinerja yang semakin baik di tahun-tahun mendatang dalam upayanya untuk terus menciptakan dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

Atas nama Direksi,

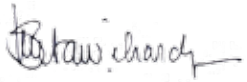

Sylvia Lestariwati F.K.
Presiden Direktur

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Harijono Suwarno
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.
Jabatan Presiden Komisaris Perusahaan diembannya sejak tahun 2010. Dengan gelar Sarjana Teknik dalam bidang Telekomunikasi pada tahun 1977 yang diperolehnya dari Universitas Trisakti, beliau memulai karirnya sebagai insinyur di PT Guna Elektro, pada tahun 1977 sampai tahun 1981 berkarya sebagai Workshop Manager di PT Centronix. Kemudian bergabung dengan PT Panorama Timur Jaya dan menjabat berbagai posisi, terakhir sebagai Direktur. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT TeleNet dan sebagai Managing Director PT Multipolar Tbk sejak tahun 2004 hingga saat ini.

Ketut Budi Wijaya
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
Bapak Ketut Budi Wijaya menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2008. Beliau memiliki keahlian dan kompetensi yang mendalam di bidang akuntansi dan keuangan perusahaan. Beliau pernah memegang beberapa posisi eksekutif di Grup Lippo, termasuk PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk, dan PT Lippo Bank Tbk. Beliau juga pernah bekerja di PT Bridgestone Tire Indonesia dan Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk.

Jonathan L Parapak
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 68 tahun.
Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2010. Bapak Parapak mempunyai pengalaman beragam selama lebih dari 40 tahun di perusahaan berskala besar dan institusi pemerintahan di Indonesia. Karir profesional beliau di Telecom Australia dan PT Indosat Indonesia telah mengantarkan beliau menjadi salah seorang pakar dalam industri telekomunikasi dan anggota terhormat dari berbagai organisasi internasional. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT First Media Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT Lippo Karawaci Tbk dan sebagai Rektor Universitas Pelita Harapan sejak tahun 2006 sampai sekarang. Beliau memperoleh gelar Master of Engineering Science dari Universitas Tasmania, Australia dan gelar The Honorary Doctor of Humanity dari Ouachita Baptist University, USA. serta The Honorary Doctor of Engineering dari University of Tasmania, Australia.

PROFIL DIREKSI

Sylvia Lestariwati F.K.
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2003. Beliau memperoleh gelar Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1986 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari California State University, San Bernardino, USA pada tahun 1990. Karirnya diawali di PT Pillar Empat Manunggal sebagai Konsultan Bangunan, dan pernah berkarya di Option House, Amerika Serikat sebagai staf akunting. Tahun 1991-1992 beliau bergabung dengan PT Lippo Land Development/PT Multipolar Tbk sebagai Project Executive, dan kemudian bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1993 sebagai General Manager.

Hanny Untar
Direktur

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan Bidang Keuangan sejak tahun 2008. Gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi diperoleh beliau dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 1989. Beliau memulai karir di PT Helios Arya Putra/Kalbe Group sebagai staf akunting pada tahun 1982, dan di PT Sanggraha Andhika/Bank Bali Group sebagai Accounting Manager pada tahun 1984. Pada tahun 1986 beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk yang diawali sebagai Senior Staf Keuangan hingga menjabat sebagai VP Corporate Services.

Jip Ivan Sutanto
Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perusahaan Bidang Sales dan Teknologi sejak tahun 2008. Gelar Sarjana Teknik jurusan Electronic Engineering diperolehnya dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1989, dan memperoleh gelar Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Universitas Pelita Harapan di bidang Pemasaran pada tahun 1998. Karirnya dimulai pada tahun 1989 di PT Multipolar Tbk sebagai Programmer, kemudian sebagai Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager-System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Center, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit dan Account Management Group Head.

Chrysologus R.N. Sinulingga
Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Bidang Operasional dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2010. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990, Master of Business Administration dari The University of Dallas, Irving, Texas, Amerika Serikat pada tahun 1994, Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2003 dan Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta pada tahun 2007. Karirnya diawali pada tahun 1990 di PT Bank Danamon Indonesia, Jakarta sebagai Credit Auditor. Pernah bekerja sebagai Manager Corporate Finance di PT Dharmala Securities tahun 1994 – 1998 dan menjadi Sekretaris Perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk pada tahun 1998-2005, sebelum bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan & Legal Head pada tahun 2005.

LAPORAN KEGIATAN USAHA

Dengan bangga kami melaporkan bahwa tahun 2010 merupakan tahun operasional yang baik bagi Perusahaan, seiring pertumbuhan ekonomi nasional dan perbaikan iklim investasi. Sebagai pioner dan pemimpin dalam bidang *outsourcing* dokumentasi, Perusahaan telah sukses dalam meningkatkan dan mengembangkan berbagai produk baru dan layanan inovatif untuk pelanggan termasuk alih media ke dokumen elektronik sehingga dapat diakses 24 jam per hari, Jasa Manajemen Arsip, Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media, Jasa Manajemen Slip EDC dan Jasa Manajemen Fasilitas.

Jasa Manajemen Arsip
Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal pengelolaan dan penyimpanan arsip secara aman dan dapat diandalkan. Jasa manajemen arsip diberikan mulai dari pembenahan arsip yang belum teratur, penyimpanan, peminjaman, pemusnahan arsip yang sudah habis masa retensinya serta penyediaan boks *standard* untuk penyimpanan arsip tersebut.

Jasa Manajemen Data Komputer
Jasa Manajemen Data Komputer adalah jasa yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal pengelolaan dan penyimpanan *backup* data-data komputer yang disimpan dalam media komputer, seperti *tape*, *cartridge*, dvd, dan lain-lain secara aman dan dapat diandalkan. Jasa yang diberikan mulai dari antar-jemput *backup* media setiap hari, penyimpanan di ruang khusus dan peminjaman *backup* media.

Jasa Penyimpanan Surat Berharga
Jasa ini diberikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam pengelolaan dan penyimpanan Surat-surat Berharga di ruang penyimpanan khusus secara aman dan dapat diandalkan. Jasa yang diberikan mulai dari pembenahan dokumen yang belum teratur, penyimpanan, dan peminjaman per dokumen apabila diperlukan.

Jasa Alih Media *(E-doc)*
Jasa Alih Media ke Elektonik Dokumen adalah jasa yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal alih media dari dokumen kertas ke dokumen elektronik. Jasa yang diberikan mulai dari persiapan dokumen, alih media *(scanning)*, sampai dengan *indexing* dan *upload* ke server.

Jasa Manajemen Slip EDC
Jasa Manajemen Slip EDC adalah jasa yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal pengelolaan dan penyimpanan Slip EDC Kartu Kredit secara aman dan dapat diandalkan. Jasa yang diberikan mulai dari penjemputan Slip EDC di *merchant-merchant Card Center*, penyusunan slip yang belum teratur, rekonsiliasi data, penyimpanan, peminjaman, dan pemusnahan slip yang sudah habis masa retensinya.

Jasa Manajemen Fasilitas
Jasa yang diberikan khusus kepada perusahaan yang sudah punya fasilitas sendiri untuk penyimpanan/ pengelolaan arsip.

Didukung oleh enam gudang yang berlokasi di Lippo Cikarang, Surabaya, Medan dan di Bandung, maka sebagai perusahaan bersertifikasi ISO 9001:2008 Perusahaan terus melakukan ekspansi usaha seiring dengan meningkatnya kesadaran banyak perusahaan untuk mendelegasikan fungsi-fungsi pengarsipan dan manajemen data kepada perusahaan yang mempunyai spesialisasi dalam bidangnya. Pendelegasian ini bagi pelanggan juga berarti peningkatan efisiensi dan optimalisasi penggunaan sumber daya perusahaan pelanggan karena pelanggan dapat lebih fokus pada usaha inti mereka.

Pengalaman Manajemen dalam mengoperasikan usahanya yang berpedoman pada kepuasan pelanggan, dengan dukungan teknologi adalah kunci Perusahaan dalam mempertahankan dan mengembangkan kegiatan usahanya. Aktivitas pemasaran yang berkelanjutan juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan penjualan serta semakin meningkatkan loyalitas dari pelanggan.

Peningkatan pendapatan dan laba Perusahaan serta marjin laba usaha pada tahun 2010 selain didukung oleh adanya aktivitas pemasaran yang efektif dan konsisten juga semakin efisiensinya kinerja Perusahaan seiring dengan pertambahan jumlah gudang-gudang penyimpanan dan semakin beragamnya jasa produk yang diberikan kepada pelanggannya, serta meningkatnya jumlah pelanggan Perusahaan. Pada tahun 2010 kontributor utama pendapatan Perusahaan adalah dari Jasa Manajemen Arsip, Jasa Manajemen Slip EDC dan Jasa Manajemen Data Komputer. Atas keberhasilan tersebut, Perusahaan telah mendapatkan

kepercayaan dari konsumen korporasi yang cukup terkenal baik lokal maupun internasional.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan terus melakukan antisipasi terhadap perubahan-perubahan yang ada. Selain itu, mengingat pangsa pasar usaha Perusahaan ini merupakan konsumen korporasi dengan kebutuhan jasa penyimpanan dan jasa lainnya yang diprediksikan terus meningkat, maka faktor yang dominan adalah kredibilitas Perusahaan serta peningkatan *brand awareness* Perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan senantiasa berusaha menerapkan strategi-strategi pemasaran secara efektif dan telah menetapkan untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai perusahaan yang memilik kemampuan berkompetisi, yang terdiri dari:

- Memiliki keanekaragaman produk yang berbasis pelanggan
- Senantiasa memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan
- Mempertahankan Perusahaan sebagai pemain yang solid di dalam industri pengelolaan arsip dan manajemen dokumen.

Dari aspek pemasaran, saat ini Perusahaan mempunyai unit pemasaran secara khusus serta turut aktif dalam tender baik proyek-proyek swasta maupun pemerintah. Perusahaan juga lebih mengutamakan pendayagunaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta jaringan-jaringan yang dimiliki oleh Perusahaan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Pengalaman Perusahaan lebih dari 17 tahun dalam kegiatan usaha ini menjadi pendorong pertumbuhan dan penciptaan nilai bagi pelanggan Perusahaan dalam jangka panjang.

Dokumen-dokumen yang diperoleh dari pelanggan, dipusatkan di gudang penyimpanan. Pembagian ruang dibagi dengan ruang penyimpanan utama *(warehouse)* dan ruang khusus untuk menyimpan dokumen-dokumen dengan sifat khusus seperti surat-surat berharga dan *backup* komputer data.

Untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan, teknologi informasi merupakan hal yang sangat krusial dan Perusahaan berupaya untuk memiliki teknologi informasi yang fleksibel, handal dan tepat guna dalam menghasilkan sistem informasi yang akurat untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Saat ini Perusahaan mengembangkan secara internal sistem teknologi informasi terpusat *(centralized)*.

Sistem *security* juga diterapkan dan di-*review* secara periodik dan terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi terkini. Perusahaan memiliki *data center* dengan lokasi terpisah dengan akses terbatas untuk menjamin keamana data, dan masing-masing dilengkapi dengan peralatan untuk *backup* data. *Disaster* dan *recovery plan* atas sistem informasi dilakukan setiap hari di kantor Pusat dan kantor cabang yang kemudian seluruh *database* baik dari kantor pusat dan cabang di-*backup* setiap harinya menggunakan sistem dan prosedur yang telah ditentukan.

Perusahaan terus melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang dengan memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada jasa dan pelayanan prima, terus meningkatkan jumlah pelanggan, mempertahankan dan terus meningkatkan kondisi keuangan Perusahaan yang sudah membaik yang diperkuat dengan struktur pendanaan yang tepat baik internal maupun eksternal dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian. Selain itu Perusahaan akan terus meningkatkan inovasi atas jasa-jasa yang dapat meningkatkan *fee-based income*, terus meningkatkan kapasitas gudang penyimpanan baik di kota-kota yang sudah ada maupun di lokasi strategis baru serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas sumber daya manusia dan menggunakan teknologi informasi secara maksimal dan efisien.

Perusahaan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha di bidang pengelolaan arsip masih memiliki prospek dan potensi yang baik dengan pertumbuhan yang positif yang didukung oleh beragam faktor yang dapat menunjang perkembangan kegiatan usaha seperti rendahnya budaya pengelolaan arsip yang tertib serta kurangnya organisasi sistem penyusunan dokumen pada perusahaan-perusahaan, adanya kesadaran dari perusahaan-perusahaan untuk melakukan transformasi pada pengelolaan arsipnya melalui jasa *outsourcing*, perkembangan pengelolaan arsip yang mengarah ke era digitalisasi dan elektronik, sehingga pelanggan Perusahan dapat memperoleh informasi yang cepat dan akurat. Semua faktor-faktor tersebut dapat memberikan dampak positif bagi prospek usaha pengelolaan arsip dan manajemen dokumen, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan Perusahaan dimasa mendatang.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan tulang punggung Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Kesadaran inilah yang mendorong Perusahaan untuk meningkatkan taraf hidup, kuantitas serta kualitas sumber daya manusianya secara terencana dan berkelanjutan. Di saat yang sama, Perusahaan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan di bidang ketenagakerjaan, Upah Minimum Regional (UMR), serta Peraturan Perusahaan.

Program peningkatan kualitas sumber daya manusia telah dilakukan secara konsisten untuk mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas serta memperkaya pemikiran-pemikiran karyawan dan mempercepat terciptanya budaya kinerja yang lebih profesional sejalan dengan tuntutan dan persaingan dunia usaha.

Seluruh kegiatan dan kebijakan sumber daya manusia senantiasa dievaluasi dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan organisasi dan bisnis untuk meningkatkan standar kualitas dalam pengelolaan SDM.

Jumlah Direksi dan karyawan Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 berjumlah 413 orang. Berikut adalah jumlah dan komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan jenjang jabatan, tingkat pendidikan, dan usia:

Komposisi Karyawan berdasarkan jabatan

Keterangan :
- Direktur (4 Orang)
- Manager (6 Orang)
- Supervisor (12 Orang)
- Staf lainnya (391 Orang)

Jumlah 413 orang

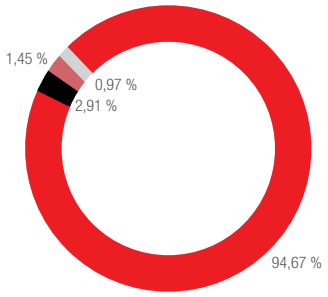

Komposisi Karyawan berdasarkan pendidikan

Keterangan :
- Pascasarjana (4 Orang)
- Sarjana (6 Orang)
- Diploma/Sarjana Muda (12 Orang)
- SLTA, SLTP, dan lainnya (360 Orang)

Jumlah 413 orang

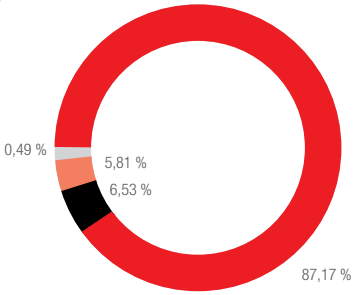

Komposisi Karyawan berdasarkan usia

Keterangan :
- 46-55 Tahun (4 Orang)
- 36-45 Tahun (27 Orang)
- 18-35 Tahun (382 Orang)

Jumlah 413 orang

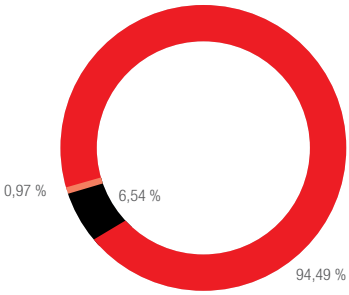

Kesejahteraan Sosial Karyawan

Mengingat pentingnya peran karyawan bagi keberhasilan dan kemajuan usaha Perusahaan, maka Perusahaan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan serta memacu produktivitas dan motivasi tiap karyawan, antara lain dengan memberikan penghargaan berupa piagam dan/ atau hadiah kepada karyawan yang dinilai berjasa tersebut, yang bertujuan untuk mendorong pekerja mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai dalam satu periode pencapaian produksi aktual.

Demikian juga Perusahaan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan antara lain peninjauan gaji minimal satu kali dalam setahun berdasarkan keputusan Direksi dan berupa penyesuaian besarnya gaji dan upah yang sejalan dengan tingkat kinerja karyawan dan juga laju inflasi dan di atas standar gaji minimum dan UMP (Upah Minimum Provinsi) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Paket pengupahan yang diterapkan di Perusahaan berusaha selalu mengacu kepada prinsip dasar pengupahan yaitu komparatif secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama.

Perusahaan juga menyediakan sejumlah tunjangan dan fasilitas yang diharapkan mampu mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan Perusahaan, yaitu pemberian Tunjangan Hari Raya secara teratur pada setiap tahunnya,asuransi penggantian biaya perawatan rumah sakit, asuransi pengobatan dan dokter, pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia, pemberian penghargaan kepada karyawan yang memiliki masa kerja 10 tahun, pemberian bantuan bagi karyawan yang mengalami musibah akibat *force majeur*, pemberlakuan program asuransi tenaga kerja melalui Jamsostek yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian.

Perusahaan menyadari pengembangan usaha Perusahaan juga harus diimbangi dengan pengembangan terhadap kemampuan dan kualitas karyawan melalui pendidikan maupun pelatihan-pelatihan secara terpadu dan berkesinambungan, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun peningkatan kompetensi berdasarkan program pengembangan yang telah ditetapkan. Program pelatihan Perusahaan terbagi menjadi dua kelompok yaitu *In House Training* yang diselenggarakan oleh Perusahaan yang berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional dan program perluasan wawasan, manajemen keuangan, audit keuangan dan teknologi informasi dan lain-lain, serta program pelatihan eksternal yang dilakukan oleh pihak luar. Selain itu, Perusahaan juga mengirimkan pegawai untuk mengikuti berbagai pelatihan atau seminar yang diselenggarakan di dalam maupun luar negeri.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan program pelatihan baik yang diadakan oleh Perusahaan maupun yang diikuti oleh karyawan Perusahaan selama tahun 2010 yaitu karate, training kebakaran dan evakuasi, *Interpersonal Training, Effective Coaching Skill, Positive Attitude and Motivation at Work, training IFRS, training Tax Review* PPh Badan 2009-2010, penyuluhan Paham Undang-Undang Lalu Lintas Menciptakan Ketertiban Keselamatan di Jalan Menuju Optimalisasi Kerja Perusahaan, Awareness & Internal Quality Audit of ISO 9001:2008, Strategic Transportation Management, Advanced Finance Management For Non Finance Manager, Effective Purchasing Management, In House Training PSAK.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan sejak awal sudah meyakini bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam melakukan proses bisnis harus diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan karena tata kelola perusahaan yang baik merupakan pijakan kokoh untuk melangkah maju mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)*.

Selama tahun 2010, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak dua kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris masing-masing 100%. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila dihadiri lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota. Dalam setiap rapat, setiap anggota berhak atas satu suara dan juga dapat memberikan satu suara bagi anggota lain yang diwakilinya.

Dewan Komisaris saat ini terdiri dari Presiden Komisaris dan 2 (dua) anggota Komisaris dimana 1 (satu) anggota yang mewakili lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, adalah Komisaris Independen sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No.SE-03/PM/2000 tertanggal 5 Mei 2000 dan Peraturan BEI No.1-A tanggal 19 Juli 2004.

Direksi

Direksi sebagai organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Tugas dan wewenang Direksi adalah memimpin dan memastikan:

a Tercapainya sasaran Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan bertanggung jawab atas jalannya Perusahaan.
b Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi Pengawasan Intern dan fungsi Manajemen Risiko.

Direksi mengadakan rapat dengan Komisaris secara berkala, minimal dua kali dalam satu tahun. Rapat juga dilakukan setiap saat bila diperlukan untuk melakukan koordinasi secara terus-menerus dalam pelaksanaan operasional Perusahaan, mengkaji dan membahas laporan keuangan bulanan, triwulanan, semester, dan tahunan. Dalam tahun 2010 pertemuan Direksi dilakukan sebanyak empat kali. Kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut mencapai tingkat 100%.

Komite Audit

Perusahaan belum membentuk Komite Audit. Namun, sesuai dengan Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 7 September 2010 yang ditujukan kepada Bapepam-LK, Perusahaan menyatakan komitmennya untuk membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal dimulainya pencatatan saham di BEI.

Unit Audit Internal

Merujuk pada Peraturan Bapepam-LK No. X.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dengan mengangkat Saudari Sunny Winata sebagai Audit Internal sejak tanggal 31 Januari 2011.

Adapun tugas dan tanggung jawab audit internal yaitu bertugas mengawasi jalannya operasional Perusahaan setiap saat. Juga untuk memastikan bahwa manajemen telah mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk menghindari terjadinya penyimpangan dari ketentuan atau kebijakan yang telah ditetapkan.

Dengan berjalannya pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan teknologi informasi yang andal, maka Perusahaan dapat bergerak cepat dan maju dengan kerangka operasional yang lebih efektif serta kepastian kepatuhan atas pelaksanaan kebijakan yang ada.

Sekretaris Perusahaan
Berdasarkan Surat Perusahaan No. 083/DIR/XI/2010 tanggal 7 September 2010 perihal Surat Penunjukkan Sekretaris Perusahaan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk, yang ditujukan kepada PT Bursa Efek Indonesia, Direksi Perusahaan telah menunjuk Chrysologus R.N. Sinulingga sebagai Sekretaris Perusahaan.

Manajemen Risiko
Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan akan melakukan kegiatannya berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Secara proaktif tim manajemen dalam Perusahaan mengidentifikasi permasalahan yang ada, mengantisipasi dan mengakomodasi rlsiko yang mungkin ditimbulkan dan merancang langkah yang perlu diambil secara tepat guna memitigasi rlsiko yang ada.

Permasalahan Hukum
Selama tahun 2010, tidak ada kasus hukum yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi, baik kriminal, sipil, dan komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, atau arbitrasi.

Penyebaran Informasi
Upaya PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk dalam memastikan setiap informasi yang dikeluarkan Perusahaan agar dengan mudah diakses publik dilakukan dengan penyebaran informasi melalui situs resmi Perusahaan yaitu www.mmi.co.id. Situs ini memberi informasi mengenai profil Perusahaan, berita tentang Perusahaan, *press release,* laporan tahunan, dan informasi lain yang menghubungkan Perusahaan dengan publik secara langsung. Informasi yang diberikan senantiasa diperbarui secara berkala dengan tujuan memastikan informasi yang diterima publik merupakan informasi yang terbaru.

Selain itu, media seperti koran, radio, TV dan media publikasi lainnya juga turut menjadi bagian dalam penyebaran informasi Perusahaan. Upaya penyebaran informasi selalu dijunjung tinggi oleh Perusahaan guna mengusung komitmen Perusahaan dalam menampilkan akuntabilitas sekaligus melindungi hak publik dalam kebutuhan akan informasi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk mendukung dan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Komitmen tersebut dilandasi oleh hal-hal sebagai berikut:

- Tuntutan global terhadap penerapan CSR
- CSR merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik
- Meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis
- Harapan bahwa Perusahaan dan lingkungan sekitarnya dapat tumbuh bersama secara berdampingan

Melalui pelaksanaan CSR, Perusahaan memastikan kelangsungan bisnisnya mencakup aspek-aspek perekonomian, sosial, dan pelestarian lingkungan hidup serta membawa manfaat baik bagi Perusahaan maupun para pemangku kepentingan.

Perusahaan ingin memberikan kontribusi yang nyata dan berarti di masyarakat dimana Perusahaan secara konsisten mengambil bagian dalam sejumlah inisiatif komunitas dengan memberikan kontribusi sosialnya dengan bekerjasama dengan Mitra CBN (Cahaya Bagi Negeri) berupa donasi rutin setiap bulan.

Dalam rangka membantu para korban bencana alam di Mentawai dan Merapi, Perusahaan juga turut berpartisipasi dalam bentuk donasi pada tanggal 12 November 2010 melalui Yayasan Obor Berkat Indonesia.

Pada tahun 2010 Perusahaan juga memberikan beasiswa kepada karyawan yang sungguh-sungguh berkeinginan untuk melanjutkan sekolahnya.

Berkaitan dengan lingkungan hidup, Perusahaan melakukan pemusnahan arsip dengan cara daur ulang *(paper re-cycling)* untuk menjaga kesehatan warga sekitarnya dan turut berpartisipasi untuk mengurangi penebangan pohon bahan pembuat kertas.

DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2010 yang menunjukkan kestabilan memberikan pengaruh langsung terhadap usaha Perusahaan. Hal ini memberi celah bagi Perusahaan untuk mencapai peningkatan operasional. Pertumbuhan yang dialami ini menjadi angin segar bagi Perusahaan untuk tetap membuat perencanaan yang strategis di masa mendatang agar senantiasa melanjutkan pertumbuhan menuju kemajuan yang lebih gemilang.

Hasil-hasil Operasi

Pendapatan Usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 mencapai Rp44,0 miliar atau meningkat 7,33% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp41,0 miliar, terutama didorong oleh peningkatan penjualan dari Jasa Manajemen Arsip, Jasa Manajemen Fasilitas dan penjualan boks arsip yang meningkat.

Laba Usaha Perusahaan mencapai Rp13,4 miliar atau meningkat 29,63% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp10,3 miliar. Rasio laba usaha terhadap pendapatan usaha pada tahun 2010 sebesar 30,46% atau meningkat dibandingkan pada tahun 2009 sebesar 25,22% disebabkan peningkatan penjualan dari jasa-jasa yang memiliki margin laba yang lebih tinggi dan efisiensi beban usaha.

Laba bersih pada tahun 2010 adalah sebesar Rp11,0 miliar, mengalami peningkatan signifikan sebesar 29,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8,5 miliar terutama sebagai hasil dari peningkatan pendapatan usaha dan efisiensi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Kondisi Keuangan

Jumlah aset pada tangal 31 Desember 2010 Rp138,5 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 92,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp72,0 miliar. Peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2010 terutama dikarenakan adanya peningkatan kas yang diperoleh dari dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana di akhir tahun 2010.

Jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2010, sebesar Rp33,4 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 142,08% dari tahun 2009 sebesar Rp13,8 miliar. Peningkatan kewajiban yang cukup signifikan di tahun 2010 ini terutama disebabkan oleh adanya pinjaman bank jangka panjang untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010, sebesar Rp105,2 miliar atau mengalami kenaikan signifikan sebesar 80,66% dari tahun 2009 ke tahun 2010. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan modal disetor yang diperoleh melalui penawaran umum saham perdana sejumlah Rp51,5 miliar di bulan di akhir bulan Desember 2010.

PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2010

Jakarta, Maret 2011

Laporan Tahunan 2010 ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain terkait di dalamnya, dipersiapkan oleh manajemen PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Dewan Komisaris

Harijono Suwarno
Presiden Komisaris

Ketut Budi Wijaya
Komisaris

Jonathan L.Parapak
Komisaris Independen

Direksi

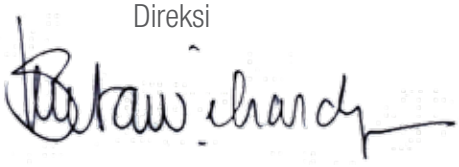

Sylvia Lestariwati F.K.
Presiden Direktur

Hanny Untar
Direktur

Jip Ivan Sutanto
Direktur

Chrysologus R.N. Sinulingga
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

Periode 2009 - 2010

Halaman ini sengaja dikosongkan

RSM AAJ Associates | Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT. MULTIFILING MITRA INDONESI

MMI

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
P. : (021) 897 2526
F. : (021) 897 2527, 897 2652
E. : Info@mmi.co.id
W. : www.mmi.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK
Ref. No. 002/DIR/I/2011

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama	Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Alamat Kantor	Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang Bekasi 17550
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu indentitas lain	Kembang Murni KI/18 RT/RW 003/002 Kembangan Selatan, Jakarta Barat
Nomor Telepon	8972526
Jabatan	Presiden Direktur
2. Nama	Hanny Untar
Alamat Kantor	Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang Bekasi 17550
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Gading Elok Barat I CD 2/10, RT 010/012 Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara
Nomor Telepon	8972526
Jabatan	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 12 Januari 2011

METERAI TEMPEL E44C3AAF300892329 6000 DJP

Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur

Hanny Untar
Direktur

Halaman ini sengaja dikosongkan

Nomor : R/039.AGA/9.2/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Didik Wahyudiyanto
Nomor Izin Akuntan Publik : 01.1.0774

Jakarta, 12 Januari 2011

RSM AAJ Associates is an independent member firm of RSM International, an affiliation of independent accounting and consulting firms. RSM International is the name given to a network of independent accounting and consulting firms each of which practices in its own right. RSM International does not exist in any jurisdiction as a separate legal entity.

Licence number :
Minister of Finance : 1048/KM.1/2009
Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) : 405
Bank Indonesia : 063

Branch Office :
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19
Surabaya 60256 - Indonesia

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
NERACA
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

ASET	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.b, 2.c, 3, 20	41.459.391.558	19.155.012.417
Investasi Jangka Pendek	2.b, 2.d, 4, 20	42.026.681.151	3.533.374.255
Piutang Usaha	2.b, 2.d, 2.e		
Pihak Ketiga	5, 20	4.574.064.026	4.230.781.037
Pihak Hubungan Istimewa	2.n, 6	444.284.099	917.321.077
Persediaan	2.f	552.486.853	190.459.703
Pajak dan Biaya Dibayar Dimuka	2.g, 2.l, 7.a	405.569.853	359.409.240
Jumlah Aset Lancar		89.462.477.540	28.386.357.729
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2.l, 7.c	975.317.824	606.075.097
Aset Tetap			
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 32.626.294.365 dan Rp 24.858.071.787 per 31 Desember 2010 dan 2009)	2.h, 8	46.964.827.710	41.865.731.441
Uang Muka		81.479.419	49.835.533
Beban Tangguhan - Bersih	2.i, 9	894.716.930	933.574.550
Uang Jaminan		164.397.387	162.397.383
Jumlah Aset Tidak Lancar		49.080.739.270	43.617.614.004
JUMLAH ASET		**138.543.216.810**	**72.003.971.733**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	2.d		
Pihak Ketiga	10	3.950.390.494	2.029.498.672
Pihak Hubungan Istimewa	2.n, 6	1.354.088.052	5.973.086.816
Hutang Pajak	2.l, 7.d	1.287.839.929	591.445.437
Biaya yang Masih Harus Dibayar	11	2.157.171.582	1.936.785.570
Pendapatan Diterima Dimuka	2.k, 12	2.130.493.950	1.339.925.615
Uang Jaminan Pelanggan		142.292.600	142.292.600
Jumlah Kewajiban Lancar		11.022.276.607	12.013.034.710
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman Bank Jangka Panjang	13	20.000.000.000	--
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.m, 14	2.330.625.000	1.764.542.000
Jumlah Kewajiban		33.352.901.607	13.777.576.710
EKUITAS			
Modal Dasar - 2.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada tahun 2010 dan 2.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 1.000 per Saham pada tahun 2009 Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 Saham pada tahun 2010 dan 1.004.000 Saham pada tahun 2009	15	75.758.100.000	1.004.000.000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2.j, 16	24.325.992.482	96.000.000
Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya		5.106.222.721	57.126.395.023
Jumlah Ekuitas		105.190.315.203	58.226.395.023
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**138.543.216.810**	**72.003.971.733**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.k, 6, 17	43.983.615.072	40.977.889.654
BEBAN USAHA	2.k		
Beban Pokok Pendapatan	18	13.239.611.121	13.475.124.589
Beban Umum dan Administrasi	19	9.431.859.290	10.273.087.307
Beban Penyusutan Aset Tetap	2.h, 8	7.914.062.540	6.894.070.800
Jumlah Beban Usaha		30.585.532.951	30.642.282.696
LABA USAHA		13.398.082.121	10.335.606.958
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			
Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek	2.d	874.807.236	148.697.628
Pendapatan Bunga - Bersih	2.b	359.180.641	833.674.550
Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap	2.h	1.683.163	150.250.000
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	2.b	(98.967.623)	(315.896.407)
Lain-lain - Bersih		(156.763.067)	105.897.188
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		979.940.350	922.622.959
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		14.378.022.471	11.258.229.917
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.l, 7.b, 7.c		
Pajak Kini		(3.771.409.500)	(2.725.252.320)
Pajak Tangguhan		369.242.727	(68.252.749)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(3.402.166.773)	(2.793.505.069)
LABA BERSIH		**10.975.855.698**	**8.464.724.848**
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2.o	56	843

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
		Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		**1.004.000.000**	**96.000.000**	**48.661.670.175**	**49.761.670.175**
Laba Bersih		--	--	8.464.724.848	8.464.724.848
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		**1.004.000.000**	**96.000.000**	**57.126.395.023**	**58.226.395.023**
Kapitalisasi Saldo Laba Menjadi Modal Saham	15	48.996.000.000	--	(48.996.000.000)	--
Setoran Modal Saham	15	100.000	101.582	--	201.582
Pembagian Dividen Interim	15	--	--	(14.000.028.000)	(14.000.028.000)
Setoran Modal Saham Melalui Penawaran Umum Perdana	15	25.758.000.000	25.758.000.000	--	51.516.000.000
Beban Emisi Saham	16	--	(1.528.109.100)	--	(1.528.109.100)
Laba Bersih		--	--	10.975.855.698	10.975.855.698
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		**75.758.100.000**	**24.325.992.482**	**5.106.222.721**	**105.190.315.203**

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pendapatan Usaha	44.903.937.398	39.412.499.096
Pembayaran Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	(12.790.984.005)	(12.733.472.069)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga dan Pihak Hubungan Istimewa	(11.646.125.948)	(8.966.372.401)
Pembayaran Pajak	(3.054.600.061)	(1.455.869.810)
Penerimaan Bunga	759.180.641	784.106.743
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	18.171.408.025	17.040.891.559
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan Investasi	26.288.316.918	3.349.127.043
Penjualan Aset Tetap	4.500.000	150.250.000
Perolehan Aset Tetap	(12.867.318.847)	(5.350.650.000)
Penempatan Investasi	(64.781.623.814)	(4.616.742.890)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(51.356.125.743)	(6.468.015.847)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari Penawaran Umum	51.516.000.000	--
Penerimaan dari Pinjaman	20.000.000.000	--
Penerimaan dari Setoran Modal	201.582	--
Pembayaran Beban Bunga Pinjaman	(400.000.000)	--
Pengeluaran untuk Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)	--
Pembayaran Dividen Tunai Perusahaan	(14.000.028.000)	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	55.588.064.482	--
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22.403.346.764	10.572.875.712
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(98.967.623)	(294.548.050)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	19.155.012.417	8.876.684.755
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**41.459.391.558**	**19.155.012.417**
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Terdiri dari:		
Kas	10.851.003	4.131.590
Bank	8.471.189.992	2.447.364.838
Deposito Berjangka	32.977.350.563	16.703.515.989
Jumlah	**41.459.391.558**	**19.155.012.417**
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Pembelian Aset Tetap melalui Hutang	148.656.799	--

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Pebruari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 4 Januari 2011 mengenai perubahan modal. Perubahan tersebut telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No: AHU-AH.01.10-00706 tanggal 7 Januari 2011.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval,* dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki empat cabang yaitu Cabang Bandung, Surabaya, Medan dan Semarang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 100 per saham) dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010 (Catatan 15).

1.c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per 31 Desember 2010, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.3 tanggal 7 September 2010, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	:	Harijono Suwarno
Komisaris	:	Ketut Budi Wijaya
		Jonathan Limbong Parapak
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	:	Sylvia Lestariwati Kertawiharja
Direktur	:	Jip Ivan Sutanto
		Hanny Untar
		Chrysologus RN Sinulingga

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Per 31 Desember 2009, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 23 Desember 2008, yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, SH, Notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	:	Eddy Harsono Handoko
Komisaris	:	Dicky Setiadi Moechtar
		Ketut Budi Wijaya

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Sylvia Lestariwati Kertawiharja
Direktur	:	Jenny Kuistono
		Hanny Untar
		Jip Ivan

Per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009, Perusahaan memiliki masing-masing 152 dan 134 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan *(historical cost),* kecuali untuk investasi tertentu yang dicatat sebesar nilai wajar atas nilai aset bersih.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs USD 1 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 8.991 dan Rp 9.400.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi

Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam

waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Investasi dalam reksadana yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. Aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset dan kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, piutang usaha, hutang usaha dan biaya yang masih harus dibayar.

2.e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing individu pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

2.f. Persediaan

Persediaan terutama terdiri dari persedian kardus, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	15
Renovasi Bangunan	5
Peralatan Kantor	3 – 5
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.i. Beban Tangguhan

Beban tangguhan merupakan biaya-biaya legal atas perolehan hak atas tanah yang dikapitalisasi dan diamortisasi selama masa berlakunya Hak Guna Bangunan (HGB).

2.j. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

2.l. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.m. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004) “Imbalan Kerja”, Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuaria yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2.n Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

(1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara *(intermediaries)*, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
(2) Perusahaan asosiasi (*associated company*);
(3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
(4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;

(5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah 194.717.882 saham dan 10.040.000 saham. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada 31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan Pemecahan Saham (*Stock Split*) (Catatan 15).

2.p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

2.q. Pelaporan Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 yang direvisi tentang "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan segmen usaha dalam laporan keuangan. PSAK 5 yang direvisi memberikan pedoman yang lebih rinci dalam mengidentifikasi segmen usaha dan geografis yang harus dilaporkan. Segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

2.r. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan dan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 atau periode berikutnya:

- PSAK 1 (revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (revisi 2009) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 4 (revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2009) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2009) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 8 (revisi 2010) "Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan"
- PSAK 10 (revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
- PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 15 (revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (revisi 2010) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2010) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK 25 (revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 48 (revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. Kas dan Setara Kas

	2010 Rp	2009 Rp
Kas	10.851.003	4.131.590
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.504.319.370	1.025.951.082
PT Bank Central Asia Tbk	1.130.223.320	390.081.234
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	126.709.566	81.711.791
Standard Chartered Bank	105.531.293	321.953.395
Lain-lain	198.904.791	496.537.994
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 43,987; 2009: USD 13,950)	395.485.948	131.129.342
PT Bank Commonwealth (2010: USD 1,114)	10.015.704	--
	8.471.189.992	2.447.364.838
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.926.135.924	8.998.019.365
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	14.861.172.802	4.114.214.311
PT Bank Umum Koperasi Indonesia Tbk	--	2.360.045.497
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 73,604; 2009: USD 73,072)	661.774.553	686.875.296
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 58,755; 2009: USD 57,911)	528.267.284	544.361.520
	32.977.350.563	16.703.515.989
Jumlah	**41.459.391.558**	**19.155.012.417**
Tingkat Bunga Deposito Berjangka		
Mata Uang Rupiah	7% - 8,5%	7% - 8,75%
Mata Uang Dolar AS	0,5 % - 1,8 %	1,75% - 2%

4. Investasi Jangka Pendek

	2010 Rp	2009 Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.500.000.000	--
Reksadana - Diperdagangkan		
Rupiah		
Reksa Dana BNP Paribas	10.022.161.097	--
Reksa Dana Schroder Dana Likuid	7.108.688.702	3.064.670.808
Reksa Dana Mandiri Investa	2.018.896.248	--
Reksa Dana Fortis Capital VIII	1.017.640.000	--
Reksa Dana Fortis Pesona	--	50.856.246
Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II	--	44.862.721
Dolar AS		
Reksa Dana Bahana Optima (2010: USD 39,962; 2009: USD 39,679)	359.295.104	372.984.480
Jumlah	**42.026.681.151**	**3.533.374.255**

Tingkat bunga deposito berjangka per 31 Desember 2010 adalah sebesar 7% berjangka waktu 6 bulan dan 12 bulan.

Nilai wajar reksadana ditentukan dengan harga pasar.

5. Piutang Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga (termasuk 2010: USD 28,676; 2009: USD 11,697)	4.574.064.026	4.230.781.037
Pihak Hubungan Istimewa	444.284.099	917.321.077
Jumlah	**5.018.348.125**	**5.148.102.114**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Belum Jatuh Tempo	2.126.604.473	2.631.465.521
Telah Jatuh Tempo		
1 - 30 hari	1.148.203.276	1.619.739.541
31 - 60 hari	279.122.677	139.046.925
Di atas 60 hari	1.464.417.699	757.850.127
Jumlah	**5.018.348.125**	**5.148.102.114**

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

6. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, yang terutama terdiri dari penjualan jasa dan beban umum dan administrasi yang dilakukan dengan memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga *(arm's length basis)*.

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Jumlah Aset/ Kewajiban	
	2010 Rp	2009 Rp	2010 %	2009 %
Piutang Usaha				
PT Visionet Internasional	342.029.034	770.279.131	0,25	1,07
PT First Media Tbk	48.734.290	98.620.509	0,04	0,14
PT Lippo Karawaci Tbk	8.317.917	--	0,01	--
PT Multipolar Tbk	--	12.200.386	--	0,02
PT Lippo Cikarang Tbk	--	11.148.225	--	0,02
Lain-lain	45.202.858	25.072.826	0,03	0,03
Jumlah	**444.284.099**	**917.321.077**	**0,33**	**1,28**
Hutang Usaha				
PT Visionet Internasional	1.014.480.000	3.957.240.000	3,04	28,72
PT Multipolar Tbk	339.608.052	2.000.000.000	1,02	14,52
Lain-lain	--	15.846.816	--	0,12
Jumlah	**1.354.088.052**	**5.973.086.816**	**4,06**	**43,36**

	Jumlah		Persentase Terhadap Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	2010	2009	2010	2009
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Usaha				
PT Visionet Internasional	5.070.036.590	4.901.054.145	11,53	11,96
PT First Media Tbk	383.570.182	385.344.200	0,87	0,94
PT Lippo Karawaci Tbk	359.393.706	258.161.300	0,82	0,63
PT Lippo Cikarang Tbk	209.352.063	53.804.501	0,48	0,13
PT Multipolar Tbk	108.509.681	99.191.678	0,25	0,24
PT Lippo General Insurance Tbk	47.316.450	58.766.500	0,11	0,14
PT Matahari Department Store Tbk	38.452.783	58.773.480	0,09	0,14
PT Sharestar Indonesia	27.980.950	26.786.250	0,06	0,07
Lain-lain	9.374.484	29.339.240	0,02	0,07
Jumlah	**6.253.986.889**	**5.871.221.294**	**14,23**	**14,32**
Beban Umum dan Administrasi				
Manajemen Fee				
PT Multipolar Tbk	**--**	**2.015.354.240**	**--**	**19,62**
Beban Asuransi				
PT Lippo General Insurance Tbk	**75.099.382**	**51.675.927**	**0,80**	**0,50**
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan				
Direksi	**1.030.398.470**	**1.009.954.807**	**10,92**	**9,83**

Hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

No.	Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1	PT Multipolar Tbk	Afiliasi karena pemegang saham di PT Surya Cipta Investama (Pemegang Saham)	Piutang usaha, hutang usaha, pendapatan usaha dan manajemen fee
2	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha, hutang usaha dan pendapatan usaha
3	PT First Media Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan usaha
4	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena kepengurusan dengan PT Matahari Putra Prima Tbk, afiliasi	Pendapatan usaha
5	PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan usaha
6	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Pendapatan usaha dan beban asuransi
7	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Pendapatan usaha
8	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan usaha

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2010 Rp	2009 Rp
Pajak Pertambahan Nilai	303.022.433	199.004.774
PPh Pasal 28A	--	156.278.621
Jumlah	**303.022.433**	**355.283.395**

b. Penghasilan (Beban) Pajak Penghasilan

	2010 Rp	2009 Rp
Kini	(3.771.409.500)	(2.725.252.320)
Tangguhan	369.242.727	(68.252.749)
Jumlah	**(3.402.166.773)**	**(2.793.505.069)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersil dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan Laba Rugi	14.378.022.471	11.258.229.917
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan	885.092.017	(1.011.302.531)
Imbalan Kerja	566.083.000	423.498.000
Amortisasi Beban Tangguhan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	25.369.361	25.369.361
Amortisasi Beban Tangguhan - Hak atas Tanah dan Bangunan	426.529	426.529
Perbedaan Tetap:		
Beban Pajak	423.305.346	5.414.875
Sumbangan dan Perjalanan	41.327.300	13.780.500
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(1.233.987.877)	(982.372.177)
Penghasilan Kena Pajak	**15.085.638.147**	**9.733.044.474**
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	**15.085.638.000**	**9.733.044.000**
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:		
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	3.771.409.500	2.725.252.320
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	831.472.796	777.012.395
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.758.557.896	1.450.483.148
	2.590.030.692	2.227.495.543
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	**1.181.378.808**	**497.756.777**

Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun 2009 telah sesuai dengan jumlah dalam Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

c. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan laba rugi komersil dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	Dikreditkan/ Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	2009
	Rp	Rp	Rp
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	529.450.700	(196.098.772)	333.351.928
Beban Ditangguhkan	(235.609.394)	(18.794.891)	(254.404.285)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	380.486.540	146.640.915	527.127.455
Bersih	**674.327.846**	**(68.252.749)**	**606.075.097**

	2009	Dikreditkan/ Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	2010
	Rp	Rp	Rp
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	333.351.928	221.273.004	554.624.932
Beban Ditangguhkan	(254.404.285)	6.448.973	(247.955.312)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	527.127.455	141.520.750	668.648.205
Bersih	**606.075.097**	**369.242.727**	**975.317.824**

d. Hutang Pajak

	2010	2009
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	56.028.486	48.971.041
Pajak Penghasilan Pasal 23	35.984.988	38.756.052
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.181.378.808	497.756.777
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	14.447.647	5.961.567
Jumlah	**1.287.839.929**	**591.445.437**

8. Aset Tetap

	2010				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	14.400.413.048	857.500.000	--	--	15.257.913.048
Bangunan dan Prasarana	16.656.247.576	1.980.000.000	--	3.470.572.800	22.106.820.376
Renovasi Bangunan	3.038.268.404	21.203.000	--	471.000.000	3.530.471.404
Peralatan Kantor	30.763.254.200	6.204.163.482	65.774.034	--	36.901.643.648
Kendaraan	1.350.120.000	109.400.000	82.882.765	--	1.376.637.235
Aset dalam Penyelesaian	515.500.000	3.843.709.164	--	(3.941.572.800)	417.636.364
	66.723.803.228	13.015.975.646	148.656.799	--	79.591.122.075
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	5.705.126.883	1.180.139.333	--	--	6.885.266.216
Renovasi Bangunan	1.567.113.735	574.136.449	--	--	2.141.250.184
Peralatan Kantor	16.744.678.962	5.951.227.968	62.957.200	--	22.632.949.730
Kendaraan	841.152.207	208.558.790	82.882.762	--	966.828.235
	24.858.071.787	7.914.062.540	145.839.962	--	32.626.294.365
Nilai Buku	**41.865.731.441**				**46.964.827.710**

	2009				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	14.400.413.048	--	--	--	14.400.413.048
Bangunan dan Prasarana	14.466.164.597	71.500.000	--	2.118.582.979	16.656.247.576
Renovasi Bangunan	3.367.585.688	195.450.000	--	(524.767.284)	3.038.268.404
Peralatan Kantor	26.318.263.934	4.137.310.367	63.319.351	370.999.250	30.763.254.200
Kendaraan	1.635.783.635	--	285.663.635	--	1.350.120.000
Aset dalam Penyelesaian	1.533.925.293	946.389.652	--	(1.964.814.945)	515.500.000
	61.722.136.195	5.350.650.019	348.982.986	--	66.723.803.228
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	4.664.982.060	1.040.144.823	--	--	5.705.126.883
Renovasi Bangunan	1.185.817.303	381.296.432	--	--	1.567.113.735
Peralatan Kantor	11.572.533.771	5.235.464.542	63.319.351	--	16.744.678.962
Kendaraan	889.650.839	237.165.003	285.663.635	--	841.152.207
	18.312.983.973	6.894.070.800	348.982.986	--	24.858.071.787
Nilai Buku	**43.409.152.222**				**41.865.731.441**

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 7.914.062.540 dan Rp 6.894.070.800 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 merupakan bangunan dengan pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp 417.636.364 atau sebesar 20% dari nilai kontrak, dan diestimasikan akan selesai pada Juni 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 158.180.800.000 dan Rp 88.413.800.000 per 31 Desember 2010 dan 2009 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak hubungan istimewa. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

9. Beban Tangguhan - Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Biaya Legal atas Perolehan Hak atas Tanah	1.165.728.619	1.165.728.619
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(271.011.689)	(232.154.069)
Bersih	**894.716.930**	**933.574.550**

10. Hutang Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga	3.950.390.494	2.029.498.672
Pihak Hubungan Istimewa	1.354.088.052	5.973.086.816
Jumlah	**5.304.478.546**	**8.002.585.488**

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Sampai dengan 1 bulan	1.043.686.857	3.703.166.771
1 bulan - 3 bulan	215.153.364	267.965.033
3 bulan - 6 bulan	2.576.272.307	55.220.184
6 bulan - 1 tahun	454.886.018	18.993.500
Di atas 1 tahun	1.014.480.000	3.957.240.000
Jumlah	**5.304.478.546**	**8.002.585.488**

Seluruh hutang usaha Perusahaan dalam denominasi Rupiah.

11. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar, terutama bonus dan tunjangan hari raya pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 2.157.171.582 dan Rp 1.936.785.570.

12. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 2.130.493.950 dan Rp 1.339.925.615 per 31 Desember 2010 dan 2009.

13. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk, yang terdiri dari fasilitas *demand loan* dan kredit investasi, masing- masing dengan jumlah maksimum Rp 10 milyar dan Rp 20 milyar. Fasilitas *demand loan* dan kredit investasi masing-masing berjangka waktu 12 bulan dan 60 bulan, dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun *(floating rate).* Atas fasilitas pinjaman tersebut dijaminkan tanah dan bangunan kantor dan gudang Perusahaan di Cikarang.

Pada 14 Oktober 2010, Perusahan telah melakukan penarikan atas fasilitas kredit investasi tersebut sebesar Rp 20.000.000.000.

14. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja dihitung berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan dan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp 2.330.625.000 dan Rp 1.764.542.000 dengan beban imbalan kerja yang diakui pada tahun 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 689.867.000 dan Rp 448.093.000 dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Penyisihan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat Bunga Teknis	: 2010 : 8% per tahun; 2009: 10,5% per tahun
Kenaikan Upah	: 2010 : 9% per tahun; 2009: 10% per tahun
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tingkat Mortalita	: TMI II
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita

Penyesuaian atas perubahan pada kewajiban yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	1.764.542.000	1.341.044.000
Biaya Jasa Kini	689.867.000	448.093.000
Pembayaran Aktual Imbalan Kerja Masa Lalu	(123.784.000)	(24.595.000)
Saldo Akhir Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	**2.330.625.000**	**1.764.542.000**

Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Biaya Jasa Kini	447.074.000	265.947.000
Biaya Bunga	223.437.000	173.176.000
Amortisasi Bersih Periode Sebelumnya	19.356.000	8.970.000
Jumlah	**689.867.000**	**448.093.000**

15. Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham (lembar)**	**Persentase Kepemilikan (%)**	**Jumlah Modal (Rp)**
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996	50.000.000.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.580.000	34,0003	25.758.000.000
Jumlah	**757.581.000**	**100,0000**	**75.758.100.000**

	2009		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham (lembar)**	**Persentase Kepemilikan (%)**	**Jumlah Modal (Rp)**
PT Multipolar Tbk	504.000	50,1992	504.000.000
PT Wisma Jatim Propertindo	500.000	49,8008	500.000.000
Jumlah	**1.004.000**	**100,0000**	**1.004.000.000**

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 3 tanggal 13 Agustus 2010, para pemegang saham telah menyetujui:

- Meningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.004.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000;
- Penambahan setoran modal sebesar Rp 48.996.000.000 seluruhnya dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan oleh para pemegang saham secara proporsional yaitu PT Multipolar Tbk sebesar Rp 24.595.602.000 dan PT Wisma Jatim Propertindo sebesar Rp 24.400.398.000;
- Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan pada ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-40695.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 18 Agustus 2010.

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 5 tanggal 24 Agustus 2010, telah menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100.000 yang seluruhnya diambil oleh PT Cahaya Investama, sehingga modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebanyak 500.001.000 saham atau sejumlah Rp 50.000.100.000. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-22376 tanggal 27 Agustus 2010.

Berdasarkan pernyataan keputusan di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 1 tanggal 2 September 2010, telah menyetujui memasukkan saham-saham Perusahaan (inbreng) yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 250.996.020 saham dan PT Wisma Jatim Propertindo sebanyak 249.003.980 saham sebagai penyetoran modal pendirian PT Surya Cipta Investama. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-23046 tanggal 6 September 2010.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 3 tanggal 7 September 2010, para pemegang saham telah menyetujui, diantaranya:

- Mengangkat anggota dewan komisaris dan direksi baru
- Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perseroan Terbuka;
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham, yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No: AHU-44413.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 16 September 2010 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-23667 tanggal 20 September 2010.

Perusahaan telah membagikan dividen interim sebesar Rp 14.000.028.000 atau Rp 28 per saham pada 29 Oktober 2010 berdasarkan keputusan rapat direksi Perusahaan tertanggal 16 September 2010.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 100 per saham) dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif pernyataan berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010 (Catatan 1.b).

16. Tambahan Modal Disetor - Bersih

	2010 Rp	2009 Rp
Agio Saham yang Timbul dari:		
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25.758.000.000	--
- Setoran Modal Lainnya	96.101.582	96.000.000
Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)	--
Jumlah	**24.325.992.482**	**96.000.000**

17. Pendapatan Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Arsip Manajemen	24.290.340.442	20.854.660.117
Jasa EDC	4.733.063.445	5.866.226.195
Jasa Data Komputer	4.686.046.451	4.668.989.108
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	3.046.780.596	3.107.474.697
Management Facility	2.861.289.028	2.451.673.640
Jasa Konversi CD	2.551.707.020	2.812.458.373
Penjualan *Standard Box*	1.212.996.331	808.096.764
Jasa Pembenahan Arsip	601.391.759	408.310.760
Jumlah	**43.983.615.072**	**40.977.889.654**

Pendapatan usaha dari pihak hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 6.253.986.889 dan Rp 5.871.221.294 (Catatan 6).

Pembeli dengan nilai jual bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan adalah PT Visionet Internasional, pihak hubungan istimewa, masing-masing sebesar Rp 5.070.036.590 atau 11,53% dan Rp 4.901.054.145 atau 11,96% dari jumlah pendapatan usaha, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009.

18. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan merupakan biaya langsung terkait dengan usaha Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang terutama terdiri dari gaji dan tunjangan karyawan gudang, sewa kendaraan gudang dan biaya pemakaian kardus. Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 13.239.611.121 dan Rp 13.475.124.589.

19. Beban Umum dan Administrasi

	2010 Rp	2009 Rp
Gaji dan Tunjangan	4.202.299.107	4.078.300.614
Listrik, Air dan Komunikasi	1.067.324.728	1.068.828.264
Imbalan Kerja	689.867.000	448.093.000
Pajak	496.323.113	73.821.517
Sewa	414.662.979	574.112.227
Jasa Profesional	412.482.858	2.266.625.781
Pemeliharaan dan Perbaikan	263.734.736	231.942.978
Transportasi dan Akomodasi	261.266.881	161.472.656
Iuran dan Izin	188.602.314	49.234.025
Alat Tulis dan Keperluan Kantor	155.946.066	320.904.368
Asuransi	109.042.131	155.089.578
Perjalanan	81.813.684	70.042.629
Penyediaan Tenaga Kerja	66.850.000	34.961.767
Iklan dan Promosi	66.213.750	20.895.800
Jamuan	21.000.557	18.707.879
Lain-lain	934.429.386	700.054.224
Jumlah	**9.431.859.290**	**10.273.087.307**

20. Aset dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	2010	
	Mata Uang Asing USD	Setara dengan Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	177.460	1.595.543.489
Investasi Jangka Pendek	39.962	359.295.104
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	28.676	257.825.916
Jumlah Aset	**246.098**	**2.212.664.509**
Kewajiban	--	--
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	**246.098**	**2.212.664.509**

	2009	
	Mata Uang Asing USD	Setara dengan Rp
Aset		
Kas dan Setara Kas	144.933	1.362.366.158
Investasi Jangka Pendek	39.679	372.984.480
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	11.697	109.951.800
Jumlah Aset	**196.309**	**1.845.302.438**
Kewajiban	--	--
Aset Bersih dalam Mata Uang Asing	**196.309**	**1.845.302.438**

21. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

(ii) Risiko suku bunga
Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 13.

(iii) Risiko Harga
Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

22. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 12 Januari 2011.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Telepon : (62-21) 897 2526
Faksimili : (62-21) 897 2527
Email : info@mmi.co.id
www.mmi.co.id